**ANALISIS TINGKAT BERPIKIR GEOMETRI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT TEORI VAN HIELE**

**NOVARINDA ERIZA PUTRI**

**NPM. 181114024**

**ABSTRAK**

Geometri merupakan bagian dari materi matematika yang berhubungan dengan titik-titik yang dapat membentuk sebuah garis, lalu garis tersebut menjadi bidang lalu membantuk sebuah bidang poligonal hingga menjadi sebuah bentuk tiga dimensi. Geometri merupakan mat pelajaran yang sudah akrab dengan siswa dari sebelum masuk sekolah. Namun data dilapangan menunjukkan bahwa tingkat berpikir geometri siswa masih rendah. Van Hiele menyatakan terdapat 5 tingkatan berpikir geometri yakni : visualisasi (level 0), analisis (level 1), deduksi informal (level 2), deduksi (level 3), dan rigor (level 4). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat berpikir geometri pada siswa SMP Swasta Singosari Delitua berdasarkan teori Van Hiele. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-A SMP Swasta Singosari Delitua tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat berpikir geometri pada siswa kelas IX SMP berdasarkan teori Van Hiele pada materi geometri berada pada tingkat visualisasi. Pada tingkat visualisasi subjek sudah mampu dalam mengidentifikasi dan beroperasi dengan bangun datar segiempat dan bangun datar geometri lainnya (misalnya garis, sudut, garis berpotongan) berdasarkan tampilannya. Sedangkan pada tingkat analisis subjek sudah mampu dalam menganalisis bangun datar segiempat dalam hal komponen dan hubungan antar komponen, menetapkan sifat dari kumpulan bangun datar segiempat secara empiris, dan menggunakan sifat untuk menyelesaikan masalah. Dan pada tingkat deduksi informal subjek belum mampu dalam merumuskan dan menggunakan definisi, memberi argument informal yang menjadi penemuan sifat sebelumnya, dan mengikuti dan memberi argument deduktif.

**KATA KUNCI** : berpikir matematis, tingkat berpikir geometri, geometri van Hiele

